



## ***DIRECT METHOD* MAMPU MENINGKATKAN *PRONUNCIATION* TARUNA X NKPI SMKN 4 PURWOREJO DALAM *MARINE COMMUNICATION***

UMBAR SAPTA RIYANTI

SMKN 4 Purworejo

[ambar.riyanti19@gmail.com](mailto:ambar.riyanti19@gmail.com)

### **Informasi Artikel**

Dikirim: 13 Juni 2021

Direvisi: 15 September 2021

Diterima: 12 November 2021

Kata Kunci: *metode langsung, motivasi, pengucapan*

### **Abstract**

Tujuan dari *Best Practice* ini adalah untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran materi *Marine*

*Communication* menggunakan metode *Direct Method* di SMKN 4 Purworejo secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi taruna untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis taruna.

Strategi pemecahan masalah rendahnya kemampuan *pronunciation*/ melafalkan kata dan huruf/ kata/ frasa tentang *Distress, Urgency, dan Safety Messages* dalam materi *Marine Communication* pada taruna tingkat I NKPI di SMKN 4 Purworejo pada mata diklat Bahasa Inggris Maritim (BIM).

Adapun proses pengucapan/ melafalkan *Messages* (pesan/ tanda) melalui tahap-tahap berikut: 1) melafalkan huruf dan angka; 2) melafalkan kata; 3) melafalkan frasa; 4) melafalkan kalimat; 5) menyiapkan alat/ audio/ rekaman, Loud speaker, Hp/ Laptop; 6) melafalkan *messages/ tanda/ pesan*; 7) menghafal pelafalan dari *messages, tanda/ pesan* di atas kapal; 8) melafalkan 1 *message/ tanda/ pesan* sesuai instruksi.

Hasil dari pengucapan/ pelafalan *messages* dengan metode langsung adalah: 1) meningkatnya motivasi belajar/ lebih semangat dalam mengucapkan (*motivation*); 2) meningkatnya kemampuan dalam melafalkan/ mengucapkan karena taruna lebih percaya diri (*pronunciation*); 3) meningkatnya kemampuan mengucapkan *messages* dengan menggunakan metode langsung (*Direct Method*) pada taruna tingkat I NKPI SMKN 4 Purworejo.

### **PENDAHULUAN**

Pengajaran mata diklat Bahasa Inggris Maritim (BIM) di SMKN 4 Purworejo meliputi 4 skills/ ketrampilan yaitu *listening* (mendengarkan/menyimak), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis). Salah satu unsur bahasa lainnya yang sesuai dengan kisi-kisi pencapaian indikator dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah *pronunciation* (pelafalan). Dari keempat ketrampilan bahasa tersebut, ketrampilan berbicara yang berkaitan dengan *pronunciation* ternyata kurang berjalan sebagaimana mestinya. Karena dalam kenyataannya, taruna masih lemah/ kurang dalam pelafalan. Dalam hal ini pengampu masih menemukan banyak kesalahan taruna dalam melafalkan kosa kata dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, pengampu dalam menyampaikan materi pelajaran yang informatif dan prosedural yang mengarah pada ketrampilan dasar yang akan lebih efektif disampaikan secara langsung dengan menyiapkan taruna untuk bisa menerima materi yang informatif dan prosedural yang mengajak mereka untuk menerapkan kemampuan *pronunciation* secara mandiri agar bisa mencapai hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dihadapi pengampu difokuskan pada peningkatan kemampuan *pronunciation* taruna dengan *direct method*. Tujuannya adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan *pronunciation* taruna dalam *Marine Communication*.

## METODE

*Direct Method* (Metode Langsung) atau pemahaman dari *Direct Method* yaitu berasal dari kata *Direct* yang artinya langsung. *Direct method* atau model langsung yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing di mana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikit pun dalam mengajar. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain.

Dalam meningkatkan kemampuan pelafalan/ *pronunciation* tanda-tanda bahaya di atas kapal yang merupakan penugasan taruna pada pembelajaran materi *Marine Communication* di tingkat I NKPI B SMKN 4 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Melafalkan huruf dan angka



- b. Melafalkan kata



- c. Melafalkan frasa



- d. Melafalkan kalimat



- e. Menyiapkan alat/ audio/ rekaman, Loud speaker, Hp/ Laptop



- f. Melafalkan *messages*/ tanda-tanda/ pesan di atas kapal



- g. Menghafal pelafalan dari *messages*, tanda-tanda/ pesan di atas kapal



- h. Melafalkan 1 *message*/ tanda-tanda/ pesan di atas kapal sesuai instruksi.



- i. Taruna merasa tertarik dan sangat senang



Beberapa faktor kendala/hambatan yang dihadapi dalam peningkatan kemampuan pelafalan melalui pengajaran langsung di tingkat I NKPI B SMKN Purworejo adalah:

1. Rendahnya kemampuan pelafalan (*pronunciation*) taruna pada materi *marine communication*.
2. Kurangnya percaya diri dan motivasi belajar taruna.

Adapun rendahnya kemampuan dan kurangnya percaya diri dalam melafalkan dapat dilihat dari hasil/ nilai taruna yang di bawah standar kriteria.

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
KELANCARAN	3	Lancar
(Fluency)	2	Kurang Lancar
	1	Tidak Lancar
PENGUCAPAN	3	Baik
(Pronunciation)	2	Kurang Baik
	1	Tidak Baik
INTONASI	3	Sesuai
(Intonation)	2	Kurang Sesuai
	1	Tidak Sesuai
PILIHAN KATA	3	Tepat
(Diction)	2	Kurang Tepat
	1	Tidak Tepat

#### Kriteria, Skor, dan Indikator Ketrampilan Berbicara

Nilai (A)	Σ Taruna (B)	Jumlah (A x B)	Keterangan
92	6	552	1. Daya serap = $\frac{\text{Jumlah (AxB)}}{\text{Jumlah (B)}} \times 100\%$
83	10	830	
75	6	450	= 70, 2%
67	1	67	2. Analisis
58	5	290	a. Jumlah taruna yang mendapat nilai di bawah 70 adalah 14 atau 39%
50	3	200	b. Jumlah taruna yang mendapat nilai di atas 70 adalah 22 atau 61%
42	1	42	3. Tindak Lanjut
33	3	99	a. Perbaikan = 14 taruna
			b. Pengayaan = 22 taruna
			4. Program Perbaikan
			5. Program Pengayaan
	36	2530	

#### Hasil Tes Sebelum Menggunakan *Direct Method*

NO.	Nama Taruna	Nilai
1.	Achmad Aditya	75
2.	Agung Prihantoko	67
3.	Ahmad Unmi Maktsum	58
4.	Anas Marzuqi	75
5.	Andi Setyawan	83
6.	Arif Budi Ruhul H	92
7.	Bagus Aji Purnomo	83
8.	Dendi Ramandani	92
9.	Derry Setiawan	92
10.	Dicky Verdiansyah	83
11.	Farkhan Zulfahmi IA	83
12.	Febri Nugroho	58
13.	Hadiq Zain	92
14.	Hinawan Puri Widodo	83
15.	Ihsan Saptana Putra	50
16.	Iqbal Hidayat	92
17.	Iqbal Wahyu P	50
18.	Irwan Susanto	33
19.	Iwang Aji Pramoko	50
20.	M. Afan Sampurna	83
21.	Ma'ruf Romadhon	83
22.	Maulana Tegar A	58
23.	Muchammad Reyhan A	75
24.	Muhamad Irfan	83
25.	Mukminarto	58
26.	Priyanto Subekti	83
27.	Rehan Alfi Purwayoga	33
28.	Rifky Rahmadani	42
29.	Rizki Hardiyanto	75
NO.	Nama Taruna	Nilai
30.	Ruslan Hidayat	75
31.	Saipulloh	75
32.	Sulistyo	50
33.	Usman	58
34.	Wahyu Eko P	33
35.	Wahyu Setiawan	83
36.	Wahyudi	92

Nilai Taruna Sebelum Menggunakan *Direct Method*

Nilai (A)	$\sum$ Taruna (B)	Jumlah (A x B)	Keterangan
92	18	1656	1. Daya serap = $\frac{\text{Jumlah (Ax B)}}{\text{Jumlah (B)}} \times 100\%$ $= 84,6\%$ 2. Analisis (a) Jumlah taruna yang mendapat nilai di bawah 70 adalah 3 atau 8% (b) Jumlah taruna yang mendapat nilai di atas 70 adalah 33 atau 92% 3. Tindak Lanjut (a) Perbaikan = 3 taruna (b) Pengayaan = 33 taruna 4. Program Perbaikan 5. Program Pengayaan
83	8	664	
75	7	525	
67	3	201	
	36	3046	

Hasil Tes Setelah Menggunakan *Direct Method*

N0.	Nama Taruna	Nilai
1.	Achmad Aditya	92
2.	Agung Prihantoko	83
3.	Ahmad Umni Maktsum	75
4.	Anas Marzuqi	92
5.	Andi Setyawan	92
6.	Arif Budi Ruhul H	92
7.	Bagus Aji Purnomo	92
8.	Dendi Ramandani	92
9.	Derry Setiawan	92
10.	Dicky Verdiansyah	75
11.	Farkhan Zulfahmi IA	75
12.	Febri Nugroho	75
13.	Hadiq Zain	92
14.	Hinawan Puri Widodo	92
15.	Ihsan Saptana Putra	83
16.	Iqbal Hidayat	92
17.	Iqbal Wahyu P	83
18.	Irwan Susanto	83
19.	Iwang Aji Pramoko	67
20.	M. Afan Sampurna	92
21.	Ma'ruf Romadhon	92
22.	Maulana Tegar A	83
23.	Muchammad Reyhan A	92
24.	Muhamad Irfan	92
25.	Mukminarto	83
N0.	Nama Taruna	Nilai
26.	Priyanto Subekti	92
27.	Rehan Alfi Purwayoga	67
28.	Rifky Rahmadani	75
29.	Rizki Hardiyanto	75
30.	Ruslan Hidayat	92
31.	Saipulloh	92
32.	Sulistyo	75
33.	Usman	83
34.	Wahyu Eko P	67
35.	Wahyu Setiawan	92
36.	Wahyudi	83

Nilai Taruna Setelah Menggunakan *Direct Method*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi/ hasil belajar belajar taruna dalam menghafal dan melafalkan huruf dan angka mengalami peningkatan yang signifikan terutama dari sebelum menggunakan dan setelah menggunakan *Direct Method*. Nilai rata-rata awal semester adalah 68, meningkat menjadi 70 pada awal sebelum menggunakan *Direct Method* dan rata-rata nilai menjadi 85 setelah taruna mengikuti pembelajaran menggunakan *Direct Method*. Dalam Kurikulum 2013 (Kurtilas) SMK Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 nilai KKM untuk mata diklat Bahasa Inggris Maritim (BIM) adalah 70. Taruna yang tuntas KKM awal semester sejumlah 13 dari 36 taruna atau sebesar 36%, meningkat pada awal materi sebelum menggunakan *Direct Method* meningkat menjadi 22 atau sebesar 61%, dan pada pembelajaran setelah menggunakan *Direct Method* meningkat drastis menjadi 33 atau sebesar 92% sebagaimana terangkum berikut :

## Prestasi Belajar Taruna

<i>Direct Method</i>	Nilai Rata-rata	Daya Serap	$\Sigma$ Taruna Tuntas	$\Sigma$ Taruna Tidak Tuntas	$\Sigma$ Taruna
Awal	68	68%	13	23	36
Sebelum	70	70, 2%	22	14	
Setelah	85	84, 6%	33	3	

Terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar dalam setiap siklus. Dengan menggunakan *Direct Method*, maka peran audio sebagai media pembelajaran, ternyata dapat membangkitkan semangat belajar yang menyenangkan bagi taruna dalam belajar *pronunciation*, sehingga ketika menghafal dan melafalkan huruf dan angka berlangsung terlihat sangat bersemangat dan taruna menjadi lebih aktif.

**SIMPULAN**

Pembelajaran BIM pada *Marine Communication* dengan *Direct Method* mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu rata-rata nilai hasil belajar taruna sebelum adalah 61% dari 36 jumlah taruna mengalami peningkatan menjadi 92% dengan nilai  $\geq 75$  lebih dari jumlah taruna. Hasil belajar taruna menggunakan *Direct Method* lebih baik dibanding hasil belajar taruna ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah/konvensional. Dalam hal ini dituntut kemampuan dari pengampu dalam berinovasi dan berkreasi dalam memanfaatkan teknologi yang tepat.

Simpulan yang diperoleh adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Direct Method* ini sangat efektif dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri taruna serta yang lebih utama adalah meningkatkan kemampuan *pronunciation* taruna.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Barlian, I. (2013). *Managemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ivanceviech, G. J. (2008). *Organisasi, Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Bina Putra Aksara.
- Jenkins, J. (2002). *Global English and the Teaching of Pronunciation*. London: King's Collage.
- Joyce Bruce R, M. W. (2015 9th--Ed). *Models of Teaching*. US: The Phoenix Alliance.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, S. K. (2000). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Penyusun, T. (2013). *Bahasa Inggris Maritim dan Perikanan*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algensindo.
- Trenkner, P. (2001). *IMO SMCP*. Germany: Working Group of the Sub-Committee of Safety on Navigation.
- Winkel, W. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.